

# **BIMBINGAN KELOMPOK MENGGUNAKAN MEDIA MONOPOLI *SOFTSKILL* DAN METODE *ROLE PLAYING* UNTUK MENINGKATKAN HUBUNGAN INTERPERSONAL**

**Rudianto Jati Widigdo<sup>1</sup>, Mahmudin, Suryono Dwi Prabowo<sup>2</sup>**

Universitas Negeri Semarang, Semarang

E-mail : [jatirudianto@gmail.com](mailto:jatirudianto@gmail.com)

## **Abstrak**

Hubungan interpersonal merupakan aspek yang sangat penting dalam kelangsungan hidup manusia. Seperti cara seseorang menjalin hubungan dengan cara mengandalkan rasa empati terhadap kerabat yang sedang sakit, dengan cara memberikan bantuan berupa motivasi, atau obat-obatan. Dalam bimbingan dan konseling terdapat layanan bimbingan kelompok, yang didalamnya membahas segala topik dengan tujuan agar anggota kelompok dapat mengetahui lebih dalam tentang topik tersebut. Akan lebih baik lagi apabila dalam bimbingan kelompok ditambahkan dengan metode serta media yang telah diinovasi untuk kebutuhan anggota kelompok. Monopoli softskill dan metode role playing merupakan sebuah media dan metode yang dapat digunakan dalam bimbingan kelompok agar anggota kelompok dapat menerapkan cara berhubungan interpersonal dengan baik.

**Kata kunci :** bimbingan kelompok, hubungan interpersonal, monopoli softskill

## **PENDAHULUAN**

Di dalam sebuah kehidupan manusia tidak dapat hidup sendiri, mereka memerlukan bantuan manusia lain untuk dapat bertahan hidup, seperti mencari makanan, pekerjaan, atau mencapai segala sesuatu yang belum mereka punya. Contohnya seseorang yang menginginkan rumah, namun dirinya bukanlah tukang bangunan, maka yang harus ia lakukan yaitu meminta bantuan kepada tukang bangunan agar rumah yang diimpikan dapat terwujud.

Menurut Mulyana, Deddy ( 2005 ), komunikasi interpersonal merupakan komunikasi antara orang – orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik verbal ataupun non verbal. Maka dari itu dalam proses meminta bantuan, tentu tidaklah terlepas dari sebuah komunikasi, terutama komunikasi interpersonal. Atau dengan kata lain, apabila komunikasi interpersonal semakin baik, maka cara penyampaian maksud dan tujuan akan semakin baik pula. Sedangkan dampak dari penyampaian tujuan yang baik yaitu dapat terjalinnya hubungan antar manusia yang lebih baik.

Dalam menciptakan hubungan interpersonal yang baik tidak dapat secara instan, namun harus melalui beberapa tahapan, seperti meningkatkan kepercayaan diri, dan bersifat terbuka. Untuk meningkatkan kedua aspek tersebut dapat dilakukan dengan salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling yaitu bimbingan kelompok. Fungsi bimbingan kelompok dalam meningkatkan kepercayaan diri dan keterbukaan bukan semata-mata karena ada diskusi membahas topik yang di setujui, contohnya yaitu topik hubungan interpersonal. Namun harus ada sebuah perangkat tambahan, seperti media dan teknik, yang berfungsi untuk meningkatkan dinamika kelompok, sehingga tujuan dari bimbingan kelompok dapat tercapai.

Bimbingan kelompok dengan teknik role playing dan media “ monopoli softskill “ merupakan dua perangkat dalam bimbingan kelompok dalam rangka meningkatkan hubungan interpersonal.

## **PEMBAHASAN**

Menurut Prayitno ( 1955 : 61 ) bimbingan kelompok adalah memanfaatkan dinamika untuk mencapai tujuan- tujuan bimbingan dan konseling, bimbingan kelompok lebih menekankan pada suatu upaya bimbingan kepada individu melalui kelompok”. Sementara Romlah ( 2001 : 3) mendefinisikan bahwa bimbingan kelompok merupakan salah satu teknik bimbingan yang berusaha membantu siswa agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal sesuai dengan, kemampuan, bakat, minat, serta nilai-nilai yang dianutnya dan dilaksanakan dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok ditujukan untuk mencegah timbulnya masalah pada siswa dan mengembangkan potensi siswa. Yusuf ( 2005 : 32 ) layanan bimbingan kelompok merupakan layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik, secara bersama- sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu yang berguna untuk menunjang kehidupannya sehari-hari baik individu maupun sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat serta untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan. “

Kesimpulan dari pengertian diatas adalah suatu kegiatan kelompok yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Dinamika kelompok yaitu interaksi yang meliputi kegiatan saling mengeluarkan pendapat, memberikan tanggapan, maupun saran. Sedangkan tujuan bimbingan kelompok, menurut Amti ( 2002 : 234 ), secara umum bimbingan kelompok bertujuan untuk membantu para siswa yang mengalami masalah melalui prosedur kelompok untuk :

- a. Melatih siswa untuk berani mengemukakan pendapat di hadapan teman – temannya

- b. Melatih siswa dapat bersikap terbuka dalam kelompok
- c. Melatih siswa untuk dapat membina keakraban bersama teman-teman dalam kelompok khususnya dan teman di luar kelompok pada umumnya
- d. Melatih siswa untuk dapat mengendalikan diri dalam kegiatan kelompok
- e. Melatih siswa untuk dapat bersikap tenggang rasa dengan orang lain
- f. Melatih siswa memperoleh keterampilan siswa.

Berdasarkan tujuan diatas,dalam meningkatkan hubungan interpersonal dapat menggunakan sebuah bimbingan kelompok.Didalam tercapainya sebuah tujuan dalam bimbingan kelompok, faktor dinamika kelompok dapat mempunyai pengaruh yang cukup besar, karena dinamika kelompok merupakan sebuah sinergi dari semua faktor yang ada dalam suatu kelompok ; artinya merupakan sebuah pengerahan secara bersama semua faktor yang dapat digerakan dalam kelompok itu. Dengan kata lain, dinamika kelompok merupakan jiwa yang menghidupkan dan menghidupi suatu kelompok ( Prayitno, 1995 : 23 ). Maka dari itu peneliti memanfaatkan teknik role playing dan media monopoli soft skill dengan tujuan dapat meningkatkan hubungan interpersonal melalui dinamika kelompok.

### **Teknik Role Playing**

Menurut Joyce dan Weil ( 2000 ) adalah strategi pengajaran yang termasuk ke dalam kelompok model pembelajaran sosial ( social models ). Strategi ini menekankan sifat sosial pembelajaran, dan memandang bahwa perilaku kooperatif dapat merangsang siswa baik secara sosial maupun intelektual.Tujuan dari teknik role playing menurut Nasution ( 1997 ) menyebutkan ada beberapa tujuan yang ingin dicapai memalui teknik role playing, yaitu :

- a. Menghayati sesuatu kejadian yang sebenarnya terjadi
- b. Memahami sebab dari suatu kejadian serta akibatnya
- c. Membentuk konsep diri yang mandiri
- d. Membina peserta didik dalam kemampuan memecahkan masalah, kritis, analisis, komunikasi, dan kehidupan sosial.

Berdasarkan tujuan tersebut mengapa peneliti menerapkan teknik role playing, di dalam bimbingan kelompok.

### **Monopoli Soft Skill**

Permainan monopoli soft skill merupakan sebuah permainan yang didalamnya terdapat berbagai macam soft skill yang berfungsi mendukung sebuah komunikasi interpersonal. Selain itu dalam sebuah permainan monopoli tentu ada sebuah kesempatan dan

dana umum. Namun, di dalam permainan monopoli “ *softskill* “ di ganti dengan kesempatan dan sebuah pertanyaan yang merujuk kepada hubungan interpersonal.



**Gambar 01**  
**Papan monopoli soft skill**

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### a. Simpulan

Untuk meningkatkan hubungan interpersonal melalui bimbingan kelompok, dapat menggunakan teknik role playing dan media “ *monopoli softskill* “.

### b. Saran

Penggunaan media “ monopoli softskill dan teknik role playing sebaiknya digunakan bagi mereka yang sudah menginjak usia remaja awal. Sebab di usia tersebut, individu sudah dapat mengontrol kemampuan kognitif dan motorik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Nasution. 1997. Berbagai dalam Proses dan Mengajar. Jakarta : Bumi Aksara.

Prayitno.1995. Layanan bimbingan dan konseling ( Dasar dan Profil ). Jakarta : Rineka Cipta

Yusuf, S dan Nurihsah. J. 2005. Landasan Bimbingan dan Konseling. Bandung : PT. Mutiara Nurkencana